

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas tugas dengan sebaik-baiknya. Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, siswa bisa belajar dimana, kapan dan apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Dalam kondisi semacam ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai desainer pembelajaran. Seorang desainer di tuntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.¹

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari disekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah

¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet.ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 62

terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.²

Apabila proses belajar itu di selenggarakan secara formal di sekolah, tidak lain ini di maksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut di pengaruhi oleh lingkungannya yang antara lain terdiri dari guru, siswa, materi pelajaran, media dan berbagai sumber lainnya.³

Proses belajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang di komunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru.⁴

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat dewasa ini, menjadikan media pembelajaran ikut mengalami perkembangan. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem,

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, cet.ke-5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.17

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. ke-17, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1

⁴ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, cet.ke-16, (Depok: Rajawali Pers, 2012), hlm. 11

maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.⁵

Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan yang dapat berupa sesuatu bahan/alat. Dengan kata lain, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah, dan luar sekolah adalah media.⁶ Selain pendapat tersebut, Gearlach & Ely (1971) dalam Arsyad, mengatakan bahwa:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah maupun luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.⁷

Menurut Kemp dan Dayton (1985) dalam Wina, bahwa terdapat kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru berubah ke arah yang positif.⁸

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian

⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, cet.ke-1, (Bandung: Satu Nusa, 2010), hlm. 6

⁶ Barnawi dan M.Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Interpreneurship*, cet.ke-1, (Jogyakarta: Ar-Ruza Media, 2013), hlm. 152

⁷ Azhar Arsyad, *Media. . .*, hlm. 3

⁸ Wina sanjaya, *Media. . .*, hlm. 72

media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi motivasi belajar dan daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁹

Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yakni:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai munculnya rasa/*feeling* afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.¹⁰

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang.¹¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan kuat yang berasal dari dalam diri individu manusia untuk melakukan suatu aktivitas tertentu yang berawal dari adanya rangsangan dari faktor luar.

Bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang adalah media DVD (*digital video disc*) atau sering disebut (*digital versatile disc*) Merupakan sarana yang menawarkan penyimpanan

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet.ke-21, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 73-74

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*, hlm. 75

digital dan pemutaran kembali video gambar bergerak. Cakram ini berukuran sama dengan CD audio tetapi bisa menampung cukup data untuk empat film fitur berdurasi penuh (hampir sembilan jam video) dengan trek suara berkualitas tinggi. Seperti CD, media DVD memiliki akses acak instan dan sangat tahan lama.¹²

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa (*digital video disc*) DVD adalah *software* yang memiliki kapasitas penyimpanan data lebih besar dari pada kaset standar biasa serta memiliki kualitas suara yang lebih bagus dan tahan lama. Media DVD sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran seperti mata pelajaran akidah akhlaq pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang. Adapun materi yang bisa menggunakan media DVD yakni, seperti rukun iman, rukun islam, Asmaul Husna, adab bertetangga, adab bertamu, dan lain sebagainya. Media pembelajaran sangat menentukan tercapainya proses pembelajaran dalam setiap pembelajaran tidak terkecuali pada mata pelajaran akidah akhlaq di tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Pada pembelajaran akidah akhlaq ini penulis mengambil materi pelajaran akhlaq terpuji dan akhlaq tercela dengan menggunakan media DVD. Dengan menggunakan media DVD materi pelajaran akhlaq terpuji dan akhlaq tercela dapat diajarkan kepada siswa berupa video yang diputar menggunakan *DVD Player* kemudian ditontonkan kepada siswa. Dengan media ini, diharapkan pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, motivasi, serta hasil belajar siswa.

¹² Sharon E. Smaldino dkk, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 409

Berdasarkan penjelasan tersebut perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh media pembelajaran khususnya DVD dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq. Oleh karena itu dirumuskan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media DVD dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang.”

B. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi ataupun pengamatan yang dilakukan peneliti di MI Al-‘Adli Palembang, dapat digambarkan bahwa:

1. Di lingkungan MI Al-‘Adli Palembang di temukan guru yang menggunakan media pembelajaran tradisional sebagai medianya dalam proses belajar mengajar.
2. Di lingkungan MI Al-‘Adli Palembang masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran ketika guru menjelaskan pelajaran.
3. Di lingkungan MI Al-‘Adli Palembang, ditemukan motivasi belajar Akidah Akhlaq yang masih tergolong rendah.

b. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan ini bertujuan agar masalah yang dibahas dapat lebih jelas dan juga mencegah penjelasan-penjelasan yang menyimpang dari masalah yang sebenarnya yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi yaitu:

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media DVD.

2. Motivasi yang diambil adalah motivasi belajar dengan menggunakan media DVD ketika mengajar di kelas.
3. Motivasi belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas V MI Al-'Adli Palembang.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media DVD pada mata pelajaran Akidah Akhlaq siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V dengan menggunakan media DVD pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media DVD dengan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan media DVD pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-'Adli Palembang..

- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media DVD dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-'Adli Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media DVD dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq.
- b. Bagi guru, penelitian ini sebagai salah satu cara untuk mengetahui media apa yang tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Eliyana (2014) dalam skripsinya, "*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Sisi datar Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.*" Berdasarkan penelitiannya, beliau menyimpulkan media pembelajaran Power Point dengan yang di ajar secara konvensional pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun ruang sisi datar kelas VIII di SMP Nurul Iman

Palembang pada skripsi ini dapat di ambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di peroleh to lebih besar dari pada tt yaitu 2,03 <15,13 >2,72 ini berarti hipotesis nihilnya di tolak artinya bahwa kedua Variabel tersebut memiliki perbedaan yang signifikan.¹³

Neti Handayani (2012) Dalam skripsinya, "*Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media LCD pada Siswa Kelas IV SDN 1 Jejawi Kec. Jejawi Kab. OKI.*" Berdasarkan hasil penelitiannya, beliau menyimpulkan penggunaan Media LCD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini dapat terlihat pada prasiklus siswa yang memiliki motivasi belajar kategori sangat baik dan banyak. 8 orang siswa atau 25 % dari 32 orang siswa, motivasi belajar kategori baik ada 3 orang atau 9,4% dari 32 orang siswa. Motivasi belajar kategori cukup ada 4 orang atau 12,5% dari 32 orang siswa dan motivasi belajar kategori sangat kurang 12 orang atau 37,5% dari 32 orang siswa.¹⁴

Isrina Laila (2013) dalam skripsinya "*Pengaruh Media Video Compact Disc (VCD) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pengurusan Jenazah Kelas X di MAN 1 Palembang*". Berdasarkan penelitiannya, beliau menyimpulkan media VCD mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar pada materi pengurusan jenazah

¹³Eliyana, "*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Sisi datar Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.*" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2012), hlm. 60, t.d.

¹⁴Neti Handayani, "*Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media LCD pada Siswa Kelas IV SDN 1 Jejawi Kec. Jejawi Kab. OKI.*" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2012), hlm. 70, t.d.

karena berdasarkan berdasarkan perbandingan nilai “t” . proses pembelajaran terhitung sulit dapat menjadi mudah dengan bantuan media VCD pada materi pengurusan Jenazah di MAN 1 Palembang membuat pembelajaran menjadi menarik melalui penerapan media VCD.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa tulisan yang dibuat oleh peneliti mendapat kesamaan dengan judul-judul yang sudah ada sebelumnya, yaitu seorang guru harus kreatif dalam melihat kekurangan dan kelebihan siswa-siswanya dalam menerima pelajaran dan juga terdapat kesamaan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar. Tetapi terdapat juga perbedaan yaitu terletak pada media apa saja yang digunakan oleh guru dalam mengajar karena media itu banyak sekali bagian-bagiannya.

E. Kerangka Teori

Dalam proses pencapaian pendidikan di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, ada bagian-bagian yang akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Metode, kurikulum, kinerja kepala sekolah, dan sarana prasarana adalah yang termasuk ke dalam bagian-bagian di atas.

Siswa merupakan pusat aktivitas yang dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam pengemasan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak lagi difungsikan sebagai penyalur pesan belaka, akan tetapi lebih dari itu yakni sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dirancang berdasarkan

¹⁵Isrina Laila, “Pengaruh Media Video Compact Disc (VCD) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pengurusan Jenazah Kelas X di MAN 1 Palembang.” Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2013), hlm. 95, t.d

analisis kebutuhan. Dengan demikian kebutuhan siswa merupakan titik pangkal produksi media pembelajaran.¹⁶

Kata media berasal dari bahasa latin, yang bentuk tunggalnya adalah medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.¹⁷ Media pembelajaran berasal dari kata media dan pembelajaran. Secara lesikal, media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius*, yang berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan yang dapat berupa suatu bahan (*software*) dan alat (*hardware*).¹⁸

Perolehan pengetahuan siswa akan semakin abstrak apabila hanya di sampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, yaitu siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna dalam kata tersebut. Selain dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, menyampaikan informasi yang hanya melalui bahasa verbal juga dapat membuat gairah siswa untuk menangkap pesan semakin kurang, karena siswa kurang diajak

¹⁶Wina sanjaya, *Media. . .*, hlm. 112

¹⁷ Daryanto, *Media. . .*, hlm. 4

¹⁸ Barnawi dan M. Arifin, *Mengelola. . .*, hlm. 152

berfikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar.¹⁹

Dilihat dari jenisnya, media di bagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Media *Auditif*, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja. seperti radio, tape recorder, piringan hitam, dan rekaman suara.
2. Media *Visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung suara. Seperti lukisan, gambar, transparansi, dan lain sebagainya.
3. Media *Audio Visual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Seperti rekaman video, televisi, slide suara, dan sebagainya.²⁰

Jenis-jenis media pembelajaran yang cocok digunakan pada mata pelajaran akidah akhlaq di MI menurut penulis adalah media cetak, seperti buku pelajaran, majalah, poster, kartun, komik gambar. Media Audio Visual seperti (*digital video disc*) DVD, film, televisi, komputer, serta media manusia dan lingkungan.

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.²¹ Berikut ada beberapa pengertian motivasi, yaitu sebagai berikut:

¹⁹ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Pers, 2013), hlm. 55-56

²⁰ Wina Sanjaya, *Media. . .*, hlm. 118

²¹ Sardiman, *Interaksi. . .*, hlm. 73

1. Motivasi adalah unsur yang berhubungan dengan kehendak untuk menyadari, mewujudkan sasaran tertentu (orientasi ke arah hasil-hasil dan inovasi), dan sikap terhadap para pihak lain di dalam ladang (pelanggan, para rekan kerja, para penyedia, dan lainnya).²²
2. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.²³
3. Motivasi adalah penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga luar diri. Motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar diri (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orangtua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.²⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri dan luar diri manusia untuk melakukan suatu perbuatan sehingga seseorang bisa melakukan perbuatan tersebut dengan penuh

²² Wowo Sunaryo Kuswana, *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 30

²³ Sardiman, *Interaksi . . .*, hlm. 74

²⁴ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 57

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan.²⁷ Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya “*feeling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, “*rasa/feeling*”, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan..²⁸

Adapun indikator seorang siswa termotivasi menurut Sardiman diantaranya:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa).
- 3) Siswa bergairah belajar (Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru).
- 4) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi ketika belajar.
- 5) Sering mencari dan memecahkan soal-soal.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).²⁹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator seorang siswa termotivasi dalam belajar adalah selalu datang tepat waktu ke sekolah, memiliki rasa percaya diri, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, tidak membuat keributan

²⁷ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 126

²⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.

di dalam kelas, selalu memperhatikan penjelasan guru, antusias dalam mengikuti pelajaran, wajahnya ceria, tidak murung, tidak mengantuk, tidak mudah bosan, dan betah di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah (secara umum) yang perlu diketahui dalam penggunaan media DVD untuk kegiatan pembelajaran yakni meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dalam langkah persiapan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru, yaitu sebagai berikut:

Siapkan mental peserta didik agar dapat berperan secara aktif sehingga paling lambat sehari sebelumnya. Hal itu (rencana kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media) harus sudah diberi tahukan kepada mereka. Kemudian, pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan program DVD dapat berfungsi dengan baik.

- a. Pastikan bahwa topik yang akan dibahas tersedia kasetnya dan usahakan anda selaku guru telah mem-*preiview*-nya terlebih dahulu sebelum menyajikan untuk pembelajaran.
- b. Pastikan bahwa diruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia *power* listrik yang dibutuhkan untuk memutar program.
- c. Ruangan hendaknya diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, dan ketenangan) sehingga peserta didik dapat mengikutinya dengan nyaman.³⁰

³⁰Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010) hlm. 49

Pada langkah pelaksanaan, hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a) Usahakan posisi penyimpanan file sudah berada ditempat kegiatan pemutarannya dan tinggal menekan tombol “*Play*” atau “*On*”
- b) Usahakan peserta didik sudah berada ditempat kegiatan pembelajaran, setidaknya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- c) Mintalah siswa untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media.
- d) Putarkan program dengan memutar atau menekan tombol “*Play*”.
- e) Usahakan suasana tetap tenang/kondusif selama pemutaran program media.
- f) Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program media.³¹

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.³² Adapun hipotesis dari penelitian ini yakni:

Hipotesis alternatif (Ha) : Media pembelajaran DVD berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Al-‘Adli Palembang

³¹*Ibid.*,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 96

Hipotesis Nihil (Ho) : Penerapan media DVD tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Al-'Adli Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian komparatif, yaitu jenis penelitian yang sifatnya membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

b. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang di dapat dari penelitian ini yaitu data mengenai jumlah siswa kelas V di MI Al-'Adli Palembang, jumlah guru, letak geografis dan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia yang dapat menunjang proses pendidikan di MI Al-'Adli Palembang. Sedangkan data kualitatif yaitu perbandingan

motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media DVD dalam proses belajar mengajar.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data pokok diambil dari siswa dan guru yang ada di MI Al-‘Adli Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Berikut akan ditampilkan tabel keterangan: Populasi dari penelitian ini seluruh siswa MI Al-‘Adli Palembang kelas I, II, III, IV, V, dan VI dengan jumlah 369 orang siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil semua.³³ dan jika jumlah populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat populasinya lebih 100 maka tidak semua populasi dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, dengan jumlah siswa 25 orang.

Berikut akan ditampilkan tabel keterangan:

³³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 134

Tabel 1
Rincian kelas V MI Al-‘Adli Palembang

Kelas	Jenis kelamin		jumlah
	Pria	Wanita	
Kelas V	15	10	25

4. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang dapat didapat dalam penelitian yang dilakukan di MI Al-‘Adli Palembang ini berdasarkan hasil observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Berikut rinciannya.

a) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesiner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas, tetapi juga objek-objek yang lain. Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mendatangi langsung lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di MI Al-‘Adli Palembang.

b) Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin menegtahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi. Wawancara yang

peneliti lakukan di MI Al-‘Adli Palembang ini adalah wawancara langsung kepada pihak tata usaha (TU) dan juga kepada pihak guru selaku pengajar.

c) Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum mengenai sejarah berdirinya MI Al-‘Adli Palembang dan juga motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlaq dalam bentuk nilai.-nilai.

d) Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.³⁴ Penggunaan angket ini dalam proses pembelajaran terutama bertujuan untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mengajar mereka.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian yang dilakukan di MI Al-‘Adli Palembang ini dilakukan menggunakan analisis data kuantitatif (analisis statistik). Analisis data ini diperlukan untuk menyusun dan

menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	= Jumlah Responden
X	= Jumlah skor dari tiap item
Y	= Jumlah skor total ³⁵

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Variabel Dan Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori : Media Pembelajaran Dan Fungsi Media Pembelajaran, Pengertian Media DVD Dan Sejarah Media DVD, Keunggulan Dan Keterbatasan Media DVD, Langkah-Langkah Menggunakan Media DVD, Pengertian, Macam- Macam, Dan Indikator Motivasi Belajar, Faktor-

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 317

Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar,
Menumbuhkan Motivasi Belajar

Bab III Kondisi Objek Penelitian :Sejarah MI Al-'Adli Palembang, Letak Geografis MI Al-'Adli Palembang,Keadaan Keadaan Siswa, Guru, Dan Karyawan MI Al-'Adli Palembang, Keadaan Sarana Dan Prasarana, Tata Tertib Siswa, Dan Prestasi Siswa MI Al-Adli Palembang, Tugas Dan Kewajiban Kepala Madrasah.

Bab IV Analisis Data :Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Pengaruh Media Pembelajaran DVD Dengan Motivasi Belajar Siswa MI Al-'Adli Palembang, Menganalisis Data Yang Telah Didapat Menggunakan Rumus yang ada.

Bab V Penutup : Kesimpulan dan Saran

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran dan Fungsi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa lain dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.³⁶ Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu.³⁷ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanaan peserta didik, sehingga dapat mendorong tercapainya proses pada dirinya.³⁸ Oemar Hamalik mengatakan bahwa media bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik.³⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan, yang dengan sarana tersebut dapat merangsang siswa untuk belajar (menerima pesan) yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca melalui sarana tersebut.

Adapun fungsi media pembelajaran diantaranya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Apa beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat

³⁶ Hasdya. W. Bachtiar, *Media Pendidikan*, (jakarta: Rajawali, 2013) , hlm. 6

³⁷ Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Dakwah digital Press, 2005), hlm. 6

³⁸ Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 137

³⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: citrah Adityah Bakti, 1999) hlm. 2

mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru kehabisan tenaga, apalagi untuk guru mengajar untuk setiap jam pelajaran
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.⁴⁰

Sedangkan menurut Zakiah Drajat bahwa fungsi media yaitu:

- a. Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa/murid.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang kelas
- c. Menghasilkan keseragaman pengamatan

⁴⁰Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 2

- d. Membangkitkan keinginan dan minat baru
- e. Memotivasi dan merangsang anak untuk belajar
- f. Menanamkan konsep belajar yang benar, kongkret dan realistik.⁴¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa juga akan termotivasi untuk lebih lebih semangat dalam belajar.

1. Pengertian Media DVD dan Sejarah Penggunaan Media DVD

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung sudut mana melihatnya.

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi 3 jenis, yakni:
 - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, *tape recorder*, kaset, piringan hitam dan rekaman suara.
 - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Seperti film slide, foto, transfaransi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebgainya.

⁴¹ Zakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hlm. 185

- 3) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat di bagi menjadi 2 yaitu:
- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film, slide, video, dan lain sebagainya.⁴²

Adapun media yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media *Digital Video Disc* (DVD) yang tergolong kedalam jenis media Audio Visual.

1) Pengertian Media *Digital Video Disc* (DVD)

Seperti halnya Audio yang bisa didigitalkan, gambar video dalam format analog dapat diubah menjadi format digital. Dengan video digital yang disimpan di DVD atau dikomputer, guru dan siswa bisa menyunting konten dan urutan dari gambar-gambar bergerak. Video digital bisa direkayasa, disimpan, diduplikasi, dikirimkan ke satu komputer ke komputer lainnya, dan diputar ulang tanpa kehilangan kualitasnya. Video digital bisa memberi kualitas tertinggi dari gambar,

⁴²Wina Sanjaya, *Media...*, hlm.118

bergantung pada sebesar 500 garis resolusi, dua kali lipat dari kaset video. Media Video digital juga bisa ditonton pada berbagai kecepatan, yang memungkinkan para siswa untuk mempelajari gambar dari yang sangat lambat sampai yang sangat cepat.⁴³

Media DVD merupakan sarana yang menawarkan penyimpanan digital dan pemutaran kembali video bergerak. Cakram ini berukuran sama dengan sebuah (*compact disc*) CD Audio tetapi bisa menampung cukup data untuk empat film fitur berdurasi penuh (hampir sembilan jam video). Dengan trek suara berkualitas tinggi. Seperti CD, Media DVD memiliki akses acak instan dan sangat tahan lama. Media DVD menyediakan kualitas gambar dan suara unggulan dibandingkan dengan kaset video standar. Tidak seperti kaset video, media DVD tidak rusak sejalan dengan waktu. Media DVD melakukan hal-hal untuk film seperti halnya yang dilakukan CD untuk musik.⁴⁴ Media DVD memiliki kapasitas penyimpanan yang lebih besar, lebih cepat ketimbang CD, dengan muatan video berkualitas setara sinema, dan lebih baik ketimbang piringan penyimpanan data untuk keperluan audio maupun komputer PC.⁴⁵ Sedangkan menurut Daryanto, media DVD adalah sebuah penyimpanan *file Audio* yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya. Selain ramping, juga memiliki kemampuan menyimpan file yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kaset.⁴⁶

⁴³ Sharon E. Smaldino dkk, *Teknologi Pembelajaran dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 409

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Abdul Kadir dan Tara ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005) hlm. 207

⁴⁶ Daryanto, *Media. . .*, hlm. 41

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media DVD adalah sebuah format video digital yang memiliki kemampuan menyimpan data digital lebih besar dibandingkan dengan kaset standar biasa. Serta memiliki kualitas gambar dan suara unggulan.

1) Sejarah Media DVD

Pada bulan desember 1995, sembilan perusahaan elektronik terkemuka (*Thoshiba, matsushita, sony, philips, time warner, pioncer, JVC, Hitachi, dan Mitsubishi*) menyetujui untuk membuat suatu piringan optik baru untuk mendistribusikan multimedia serta rekaman bioskop yang berdurasi panjang. Teknologi ini DVD. Teknologi ini tidak hanya mampu menyimpan data digital dalam kapasitas gigabyte, tetapi juga dapat menyimpan video *full-motion (MPEG-2)* dan Audio berkualitas tinggi.⁴⁷

2. Keunggulan dan keterbatasan Media DVD

a. Keunggulan Media DVD

Adapun keunggulan dari media DVD yaitu: memiliki keuntungan yang jelas daripada gambar diam dalam menampilkan konsep dimana gerakan sangatlah penting sekali untuk belajar. Video memungkinkan para siswa untuk mengamati fenomena yang mungkin saja terlalu bahaya untuk dilihat secara langsung, seperti gerhana matahari, letusan gunung berapi, atau suasana perang. Melalui video, siswa bisa melihat sebuah penampilan berulang kali untuk bisa menyamai. Dengan melihat program video bersama-sama, sebuah

⁴⁷Abdul Kadir dan Tara ch. Triwahyuni, *Pengantar. . .*, hlm. 207

kelompok orang yang berbeda-beda bisa membangun dasar kesamaan pengalaman untuk membahas sebuah isu secara efektif.⁴⁸

Keunggulan media DVD lainnya yaitu: 1) Kapasitas simpan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan CD, mulai dari kapasitas 4,7 GB (Single layer, single sided) memungkinkan film sepanjang 2 jam tertampung dalam satu keping DVD, lengkap dengan trek audio dolby surround dan DTS 5.1 dan ekstra bonus. 2) kapasitas gambar yang jauh lebih baik (740x480) dibandingkan CD yang hanya berkapasitas (352x240), dengan kapasitas audio dolby surround prologic dan DTS 5.1 yang menjamin kualitas suara yang menggelegar. 3) Fasilitas tambahan seperti subtitle/multilingual, multiangle (sudut pandang berbeda adegan film), ekstra trailer, dan lain-lain.⁴⁹

b. Keterbatasan Media DVD

Adapun keterbatasan dari media DVD adalah: kecepatan yang tetap. Meskipun video bisa dihentikan untuk diskusi, ini tidak selalu dilakukan dalam penayangan untuk kelompok. Banyak video, terutama produksi setempat, sebagian besar terdiri dari penayangan orang-orang yang bicara dari jarak dekat. Video itu buruk dalam menyajikan informasi abstrak dan non-visual. Meskipun video memiliki keuntungan bagi konsep yang melibatkan gerak, ia mungkin tidak cocok bagi topik lain dimana kajian terperinci mengenai sebuah visual tunggal dilibatkan (misalnya

⁴⁸Sharon E. Smaldino dkk, *Teknologi*. . . , hlm. 412

⁴⁹(Online) <http://www.stust.ReviFerdianPratama>, Kelebihan CD dan DVD, 4 April 2014, hlm,

peta, diagram pengkabelan, atau diagram organisasi).⁵⁰Sistem Region Code (SRC) yang membatasi peredaran keping DVD dan DVD player untuk beberapa negara atau suatu kawasan tertentu didunia ini. Konsorsium DVD membagi dunia menjadi 5 region : (1). eropa barat , jepang dan afrika selatan (2) asia tenggara, (3) australia dan amerika selatan, (4) asia, eropa timur dan afrika, (5) RRC. Sistem enkripsi (CSS), yang membuat buckup DVD menjadi sulit, dan juga menyulitkan untuk memainkan platform linux secara legal karena membutuhkan lisensi untuk mendeskripsikannya.⁵¹

3. Langkah-langkah Menggunakan Media DVD

Ada beberapa langkah (secara umum) yang perlu diketahui dalam penggunaan media DVD untuk kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dalam langkah persiapan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru, yaitu sebagai berikut. Siapkan mental peserta didik agar dapat berperan secara aktif sehingga paling lambat sehari sebelumnya hal itu (rencana kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media) harus sudah diberi tahu kepada mereka. Kemudian, pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan program DVD dapat berfungsi dengan baik.

- a. Pastikan bahwa topik yang akan dibahas tersedia kasetnya dan usahakan anda selaku guru telah mem-*preview*-nya terlebih dahulu sebelum menyajikan untuk pembelajaran.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 1

- b. Pastikan bahwa diruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia *power* listrik yang dibutuhkan untuk memutar program.
- c. Ruangan hendaknya diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, dan ketenangan) sehingga peserta didik dapat mengikutinya dengan nyaman.⁵²

Pada langkah pelaksanaan, hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Usahakan posisi penyimpanan file sudah berada ditempat kegiatan pemutarannya dan tinggal menekan tombol "*Play*" atau "*On*"
- b. Usahakan peserta didik sudah berada ditempat kegiatan pembelajaran, setidaknya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- c. Mintalah siswa untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media.
- d. Putarkan program dengan memutar atau menekan tombol "*Play*".
- e. Usahakan suasana tetap tenang/kondusif selama pemutaran program media
- f. Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program media.

Pada langkah pelaksanaan, hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

⁵²Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010) hlm. 49

- a. Usahakan posisi penyimpanan file sudah berada ditempat kegiatan pemutarannya dan tinggal menekan tombol “*Play*” atau “*On*”
- b. Usahakan peserta didik sudah berada ditempat kegiatan pembelajaran, setidaknya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- c. Mintalah siswa untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media.
- d. Putarkan program dengan memutar atau menekan tombol “*Play*”.
- e. Usahakan suasana tetap tenang/kondusif selama pemutaran program media.
- f. Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program media.⁵³

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian, Macam-macam, dan Indikator Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Setiap manusia pada dasarnya di landasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhi kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut “motivasi”. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulsivatore*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.⁵⁴ Menurut Oemar Hamalik dalam Djamarah menyatakan bahwa motivasi

⁵³*Ibid.*,

⁵⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 13

adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵⁵

Berikut ada beberapa pengertian motivasi menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

- a) Motivasi adalah unsur yang berhubungan dengan kehendak untuk menyadari, mewujudkan sasaran tertentu (orientasi ke arah hasil-hasil dan inovasi), dan sikap terhadap para pihak lain di dalam ladang (pelanggan, para rekan kerja, para penyedia, dan lainnya).⁵⁶
- b) Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁵⁷
- c) Motivasi adalah penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga luar diri. Motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar diri (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148

⁵⁶ Wowo Sunaryo Kuswana, *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 30

⁵⁷ Sardiman, *Interaksi . . .*, hlm. 74

datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orangtua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.⁵⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri dan luar diri manusia untuk melakukan suatu perbuatan sehingga seseorang bisa melakukan perbuatan tersebut dengan penuh semangat dan penuh kesadaran.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima pengajaran atau menghindari hukuman. Motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman.⁵⁹

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, minum, dan dorongan untuk bekerja.

⁵⁸ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 57

⁵⁹ Nyayu Khadijah, *Psikologi*. . . , hlm. 138

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan dorongan untuk mengajar sesuatu di masyarakat.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

c. Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya kebutuhan untuk makan, minum, bernapas, dan lain sebagainya.

d. Motif-motif darurat, antara lain dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan dorongan untuk berusaha.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti rileks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan.⁶⁰

c. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator seorang siswa termotivasi menurut sardiman diantaranya:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa).
- 3) Siswa bergairah belajar (Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru).
- 4) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi ketika belajar.
- 5) Sering mencari dan memecahkan soal-soal.
- 6) Tidak mudah melepaskan hak-hal yang sudah diyakini.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).⁶¹

⁶⁰Sardiman, *Interaksi. . .*, hlm. 86-88

⁶¹*Ibid.*, 83

Ada baiknya juga memperhatikan pandangan Maslow dan Rogers yang mengakui pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Maslow, setiap individu bermotivasi untuk mengaktualisasikan diri. Ia menemukan 15 ciri orang yang mampu mengaktualisasikan diri. Diantara ciri tersebut adalah, berkemampuan mengamati suatu realitas secara efisien, berperilaku spontan, sederhana, dan wajar, memiliki kebebasan dan kemandirian terhadap lingkungan dan kebudayaannya. Sedangkan menurut Carl Rogers berpendapat bahwa setiap individu memiliki motivasi utama berupa kecenderungan aktualisasi diri. Ciri aktualisasi diri tersebut adalah berakar dari sifat bawaan, memiliki rasa kebebasan, percaya pada diri sendiri, terbuka terhadap segala pengalaman hidup.⁶²

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator seorang siswa termotivasi dalam belajar adalah selalu datang tepat waktu ke sekolah, memiliki rasa percaya diri, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, tidak membuat keributan di dalam kelas, selalu memperhatikan penjelasan guru, dan betah di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Lashley (Chamben, 1978) dalam Nyayu, Variasi penting yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Faktor fisiologis, salah satunya adalah kelelahan. Baik kelelahan mental maupun fisik
- b. Emosi atau yang disebut dengan kondisi yang termotivasi

⁶²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar*. . . , hlm 92-93

- c. Kebiasaan yang bisa menjadi motivator
- d. Mental sots, nilai dan sikap individu
- e. Faktor lingkungan dan insentif.⁶³

Motivasi belajar ada dalam diri siswa. Dalam kerangka pendidikan pendidikan formal, motivasi belajar tersebut ada dalam jaringan rekayasa pedagogis guru. Dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar, maka guru menguatkan motivasi siswa. Maka motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a) Cita-cita atau Aspirasi siswa. Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyayi, dan lain sebagainya.
- b) Kondisi siswa, Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang anak yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar.
- c) Kondisi lingkungan, Lingkungan siswa dapat dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.⁶⁴

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsik*) yaitu

⁶³Nyayu Khadijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2006), hlm. 143

⁶⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar*. . .hlm. 97

dan juga luar diri. Motivasi yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar diri (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar, dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan belajar.⁶⁵

C. Menumbuhkan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Media DVD pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Media DVD sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran seperti mata pelajaran akidah akhlaq pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana Madrasah Ibtidaiyah Al-adli Palembang. Adapun materi yang bisa menggunakan media DVD yakni, seperti rukun iman, rukun islam, Asmaul Husna, adab bertetangga, adab bertamu, dan lain sebagainya. Media pembelajaran sangat menentukan tercapainya proses pembelajaran dalam setiap pembelajaran tidak terkecuali pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

Adapun cara yang bisa digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media DVD adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 57

- a. Dengan memutar tayangan berupa video atau film yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tayangan berupa video atau film yang sesuai dengan karakteristik siswa akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dibandingkan dengan tayangan yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa.
- b. Meminta siswa untuk menceritakan kembali cerita dari video atau film yang sudah ia lihat. Seorang siswa, akan sangat senang ketika gurunya meminta untuk menceritakan hal-hal yang berkesan dari suatu peristiwa atau kejadian yang pernah dialaminya kepada guru, orang tua, dan teman-temannya.
- c. Siswa diminta untuk mengekspresikan perasaannya ketika menonton film atau video yang sudah di lihatnya. Biasanya, siswa akan antusias dengan video atau film yang sedang lihatnya, bahkan secara spontan mengekspresikan perasaannya ketika melihat video atau film yang dilihatnya.
- d. Memberikan pujian kepada siswa yang aktif bertanya dan selalu memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran Akidah Akhlaq ini penulis mengambil materi pelajaran Akhlaq terpuji dan Akhlaq tercela dengan menggunakan media DVD. Dengan menggunakan media DVD materi pelajaran akhlaq terpuji dan akhlaq tercela dapat diajarkan kepada siswa berupa video yang diputar menggunakan DVD *Player* kemudian ditontonkan kepada siswa. Dengan media ini, diharapkan pembelajaran

akan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, motivasi, serta hasil belajar siswa.

D. Belajar dan Pembelajaran Akidah akhlaq

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik.⁶⁶ Belajar juga di artikan sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁶⁷

Adapun menurut beberapa ahli mengenai penegrtian dari belajar, di antaranya sebagai berikut:

- a. Gestalt Menyebutkan bahwa belajar adalah penyesuaian pertama yang memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi.
- b. Thorndike, Pavlov, dan Waston mengatakan bahwa belajar pada hewan memiliki prinsip yang sama dengan manusia. Belajar atau pembentukan perilaku perlu dibantu dengan kondisi tertentu.

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 1

⁶⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

- c. R. Gagne mempunyai dua definisi belajar, yang pertama belajar adalah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Kedua belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan dari intruksi.⁶⁸

Dari berbagai pendapat ahli mengenai pengertian belajar terdapat kesamaan dan perbedaan namun kesemuanya itu tertuju pada perubahan yang terjadi pada para peserta didik nantinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar bukanlah sekedar mengumpulkan ilmu pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga munculnya perubahan perilaku. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, dan penyesuaian diri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seorang, menurut Ngalim Purwanto terdiri dari dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara rinci kedua faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek *fisiologis*(fisik) maupun aspek *psikologis* (psikis).

⁶⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 115

- 1) Aspek Fisik (*Fisiologi*) Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah.⁶⁹
- 2) Aspek Psikhis (*Psikologi*)

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Akmal Hawi, ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Secara rinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) *Perhatian*, maksudnya adalah pemusatan energy psikis yang tertuju kepada objek pelajaran atau dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang mengiringi aktivitas belajar.
- b) *Pengamatan*, adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dgn segenap indra.
- c) *Tanggapan*, adalah gambaran atau bekas yang tinggal dalam ingat setelah orang melakukan pengamatan.
- d) *Fantasi* adalah sebagai kemampuan untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru berdasarkan atas tnggapan yang ada.
- e) *Ingatan*, secara teoritis ingatan akan berfungsi untuk mencamkan atau menerima kesan-kesan dari luar, menyimpan kesan, memproduksi kesan.
- f) *Berfikir*, adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian dan menarik kesimpulan.

⁶⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 76

- g) *Bakat*, adalah salah satu kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia lahir
- h) *Motivasi*, adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷⁰

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar. Adapun faktor eksternal terdiri dari:

- 1) *Keluarga*, adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
- 2) *Sekolah*, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya.
- 3) *Masyarakat*, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

⁷⁰ Akmal Hawi, *Strategi Pengembangan Mutu Madrasah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2007) hlm. 167-168

- 4) *Lingkungan Sekitar*, keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya.⁷¹

3. Pengertian Akidah dan Akhlaq

a. Pengertian Akidah

Akidah islam adalah iman kepada Allah, para malaikat-Nya, para Rasul-Nya, hari akhir, dan juga Qodha dan Qodhar baik buruk dari Allah SWT. Iman itu sendiri bermakna pembenaran yang pasti, yang sesuai dengan kenyataan, yang muncul dari dalil/bukti. Pasti artinya seratus persen kebenaran/keyakinannya tanpa ada *keraguan* sedikitpun.⁷² Akidah islam telah memecahkan '*Uqdatul al-kubra* (perkara besar) yang ada pada manusia. Akidah islam juga memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan manusia, sebab islam telah menjelaskan bahwa alam semesta, manusia, dan kehidupan adalah ciptaan (Makhluk) bagi pencipta (al-Khaliq) yaitu Allah SWT, dan bahwasanya setelah kehidupan ini akan ada hari kiamat.⁷³

b. Pengertian Akhlaq

Akhlaq merupakan bagian dari syariat islam, yakni bagian dari perintah dan larangan Allah. Secara bahasa, akhlaq berasal dari (*al-khuluq*) yang berarti kebiasaan dan tabiat. Sedangkan menurut istilah, akhlaq adalah sifat-sifat yang diperintahkan

⁷¹Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), hlm. 59-60

⁷²Arif B. Iskandar, *Materi dasar Islam Mulai Akar Hingga Daunnya*, (Bogor: Al-Azhar Press, 2012), hlm. 5

⁷³ Muhammad Husain Abdullah, *Studi Dasar Pemikiran Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2012) hlm. 72

Allah kepada seorang muslim untuk dimiliki tatkala ia melaksanakan berbagai aktivitasnya.⁷⁴ Akhlaq adalah karakter. Akhlaq wajib diatur sesuai pemahaman-pemahaman syara'. Karena itu, akhlaq dinyatakan baik oleh syara' disebut akhlaq yang baik dan akhlaq yang dinyatakan buruk oleh syara' disebut akhlaq yang buruk. Hal ini karena akhlaq merupakan bagian dari syariat, juga merupakan bagian dari perintah dan larangan Allah SWT. Syara' telah memerintahkan kita untuk berakhlaq baik dan melarang berakhlaq buruk. Hal yang perlu dikemukakan dan perlu garis bawahi disini bahwa akhlaq wajib dibangun berdasarkan akidah islam.⁷⁵

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlaq adalah pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan akidah islam kepada para peserta didik agar para peserta didik memiliki kepribadian islami yang selalu menaati semua perintah dan menjauhi semua larangan Allah SWT.

⁷⁴*Ibid.*, hlm.123

⁷⁵Hizbut Tahrir, *Pilar-Pilar Pengokoh Nafsiyah Islamiyah*, (Jakarta: Hizbut Tahrir Indonesia, 2011), hlm. 236

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

MI AL-'ADLI PALEMBANG

A. Sejarah Singkat MI Al-Adli Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang adalah salah satu madrasah yang ada di kota Palembang di dirikan oleh Bapak Kms. H.A.Halim Ali, pada tahun 2009. Bapak Kms. H. A. Halim Ali, seorang pengusaha yang sangat peduli sekali dengan dunia pendidikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang, berdampingan dengan masjid Shilaturrahmi, ini suatu keuntungan bagi masyarakat sekitar untuk mendidik anak-anaknya untuk menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, baik segi IPTEK maupun IMTAQ.

Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah AL-'ADLI adalah lembaga pendidikan dasar yang tujuan utamanya adalah untuk mempersiapkan anak agar anak memiliki kemampuan dan mengetahui dasar Bahasa Arab dan pendidikan Islam sejak dini. Seterusnya Yayasan MI Al-'Adli bertujuan untuk mendidik siswa menjadi insan kamil dari segi IPTEK dan IMTAQ.⁷⁶

B. Letak Geografis MI Al-'Adli Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang adalah salah satu madrasah yang ada di kota Palembang didirikan oleh Bapak Kms. H.A.Halim Ali, pada tahun 2009,

⁷⁶Lembaga Pendidikan Islami. 2015. *Laporan Perkembangan Pendidikan Madrasah Ibtida'iyah*. Palembang: Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli

terletak di Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang, Bapak Kms. H. A. Halim Ali, seorang pengusaha yang sangat peduli sekali dengan dunia pendidikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang, memiliki gedung sendiri, yang terdiri dari tiga lantai, yang terdiri dari 4 ruang kelas permanen dan beberapa ruangan lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan secara maksimal maka diperlukan proses pembelajaran yang kondusif dengan melibatkan semua komponen pembelajaran secara optimal. Salah satu komponen penting yang menjadikan proses pembelajaran menjadi lancar dan kondusif adalah ruang kelas. Untuk memenuhi minat siswa dan wali murid pada pendidikan yang berkualitas cukup tinggi dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cukup besar serta adanya dukungan dari masyarakat cukup besar. Maka untuk sementara proses belajar mengajar terpaksa dibagi menjadi dua sesi (pagi-sore) : Untuk sesi pagi terdiri dari kelas 1,5 dan 6. Dan untuk sesi sore kelas 2,3 dan 4 masing-masing 2 rombel.⁷⁷

C. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan MI Al-'Adli Palembang

a. Keadaan Guru MI Al-'Adli Palembang

Madrasah ini dikelola oleh guru-guru Alumni dalam dan luar negeri yang berpengalaman dan telah berhasil mengembangkan Modul terbaru pengajaran al-Qur'an dengan cara sistematis dan praktis menggunakan buku AL-HIRA'. Disamping

⁷⁷*Ibid.*,

memiliki keunggulan pengajaran baca al-Qur'an secara cepat, Madrasah ini juga memiliki program unggulan yaitu pelatihan da'i daiyah dan percakapan B.Arab.

1) Tugas dan Kewajiban Guru MI Al-'Adli Palembang

Dalam memelihara wibawa dan keteladanan Guru, Guru wajib :

- a) Menempatkan diri sebagai suri teladan bagi siswa dan masyarakat
- b) Cinta dan bangga terhadap Madrasah nya
- c) Bangsa atas profesi sebagai Guru
- d) Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas
- e) Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
- f) Meningkatkan kecakapan dan kemampuan professional Guru
- g) Selalu menjaga nama baik Madrasah dan memegang rahasia jabatan

2) Dalam sikap dan disiplin kerja Guru wajib

- a) Hadir di Madrasah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
- b) Menandatangani daftar hadir setiap hari
- c) Memberitahukan kepada Kepala Madrasah sebelumnya apabila berhalangan hadir
- d) Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
- e) Tidak meninggalkan Madrasah tanpa izin Kepala Madrasah
- f) Tidak meninggalkan Madrasah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
- g) Tidak mengajar di Madrasah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
- h) Tidak merokok atau makan dalam kelas pada waktu mengajar
- i) Bertanggung jawab atas ketertiban di Madrasah di dalam maupun di luar jam pelajaran
- j) Ikut mengawasi dan memelihara inventaris Madrasah

- k) Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program Madrasah
- l) Membuat pertanggungjawaban kepada Kepala Madrasah pada setiap semester
- m) Mengetahui mematuhi dan melaksanakan tata tertib/peraturan Madrasah
- n) Loyal terhadap atasan

3) Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib :

- a) Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua siswa
- b) Membuat program semester
- c) Membuat satuan pelajaran, menguasai materi dan metode serta media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
- d) Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan dan latihan yang diberikan kepada siswa.
- e) Mengatur dan melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi siswa yang lambat belajar dan memberikan pengayaan bagi siswa yang cerdas
- f) Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja Guru dalam gugus Madrasah.
- g) Ikut serta upacara bendera hari senin, peringatan hari-hari besar dan upacara lain yang diselenggarakan oleh Madrasah
- h) Mengawasi siswa dalam melaksanakan tugas kebersihan
- i) Membiasakan siswa berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain.
- j) Mengerjakan administrasi kelas secara baik
- k) Membuat dan mengisi catatan pribadi siswa

4) Dalam bidang kemasyarakatan, Guru wajib :

- a) Membina dan memelihara hubungan baik antara Madrasah dan masyarakat.

- b) Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
- c) Berpartisipasi bersama Pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat membangun masyarakat⁷⁸ Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di MI Al-Adli Palembang, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2
Tenaga Pendidik MI Al-‘Adli Palembang

No.	N a m a	L/ P	Pendidika n	Jabatan	Mulai tugas
01	H.M. Isa Sakdun, Lc	L	S.1	Kepala Madrasah/Guru	2009
02	Abdal Nasution, S.Ag	L	S.1	Wkl.Kep.Madrasah/Guru	2009
03	H.Ra’fatBen, SH.,MM	L	S.2	Guru	2009
04	Drs.H.Harison Husin,MH	L	S.2	Guru	2009
05	Mukti Ali, S.Pd.I	L	S.1	Guru	2009
06	Dian Novita, S.Pd	P	S.1	Guru	2009
07	Dra. Evida Agustina	P	S.1	Guru	2009
08	Sri Susanti, S.Pd	P	S.1	Guru	2009
09	Heti Laniar, M.Pd	P	S.2	Guru	2009
10	Erlinda, S.Pd.I	P	S.1	Guru	2010
11	Devi Maulisa, S.Pd	P	S.1	Guru	2009
12	Romeydon, S.Pd	L	S.1	Guru	2009
13	Lady Dayana, S.Sos	P	S.1	Guru	2010
14	Azimat Purba S.Pd.I	L	S.1	Guru	2014
15	Sarmini S.Pd.I	P	S.1	Guru	2015
16	Suchi Oktarina S.Pd	P	S.1	Guru	2015

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtida’iyah Al-‘Adli Palembang

⁷⁸*Ibid.,*

Tabel 3
Jumlah Jam Mengajar Guru / Minggu MI Al-'Adli Palembang
Tahun Ajaran 2015-2016

No	Guru-Guru/Tenaga Pengajar	Mata Pelajaran		Jumlah Tatap muka/Minggu
1	H.M.Isa Sakdun Lc.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ B.ARAB, III, IV , V&VI ➤ BTQ,V&VI 	7 3	10X2=20
2	Abdal Nasution SA.g	<ul style="list-style-type: none"> ➤ FQH, III,VI,V&VI ➤ AA III,V, VI ➤ SKI VI 	7 5 1	13 X2=26
3	Drs. H.Harison Husin MH	<ul style="list-style-type: none"> ➤ B.INGGRIS, IV, V&VI 	7	7 X2=14
4	Ra'fat Ben SH, MM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ B.INGGRIS, II,III ➤ PKN II,III 	4 4	8 X2=16
5	Mukti Ali SPd.i	<ul style="list-style-type: none"> ➤ QH, III,IV,V & VI ➤ KAG VI ➤ SKI III,IV &V 	7 1 6	14 X2=28
6	Dra. Evida Agustina.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ IPS II,III,V&VI ➤ PKN VI 	12 1	13 X2=26
7	Sri Susanti SPd.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ MM =V&VI ➤ IPA = V 	9 4	13 X2=26
8	Dian Novita sari, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ TEMATIK I ➤ SBK I 	9	13 X2=26

		➤ IPA VI	2 2	
9	Romydon	➤ PENJAS, I-VI ➤ SBK= II,III &VI	11 5	16 X2=32
10	Suchi Oktarina. S.Pd.	➤ B.IND, II,V& VI	13	13 X2=26
11	Devi Maulisa S.Pd.	➤ MM = II ➤ B.IND =III ➤ IPA =II		14 X2=28
12	Erlinda, S.Pd.	➤ TEMATIK IV ➤ A.A IVB ➤ SBK IV B	11 1 1	13 X2=26
13	Lady Dayana.	➤ TEMATIK I ➤ BTQ I ➤ B.ARAB I ➤ A.A I	9 2 2 2	15 X2=30
14	AVENA S.Pd.	➤ TEMATIK IV ➤ A.A IV A ➤ SBK IV A	11 1 1	13 X2=26
15	DERAWATI. S.Pd	➤ MM III ➤ IPA III ➤ PKN V ➤ SBK V	6 4 2 2	14 X2=28

16	Sarmini S.Pd.i	➤ Q.H II	2	14 X2=28
		➤ B.ARAB II	2	
		➤ FIQH II	2	
		➤ KAG IV&V	4	
		➤ BTQ II & IV	4	
17	AzimatPurba S.Pd.I	➤ A.A II	2	12 X2=24
		➤ KAG II&III	4	
		➤ BTQ III	2	
		➤ FIQH I	2	
		➤ Q.H I	2	
TOTAL				215 X2=430

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang.

b. Keadaan Siswa MI Al-'Adli Palembang

Siswa merupakan unsur terpenting dalam suatu proses belajar mengajar. Karena tanpa adanya siswa dalam suatu sekolah maka pendidikan tidak akan berjalan. Berkenaan dengan keadaan siswa di MI Al-Adli Palembang berikut keterangannya

Tabel 4
Data Siswa-siswi MI Al-'Adli Palembang
Tahun Ajaran : 2009-2010

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas 1	12	11	23	Tahun ke 1
-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	11	23	

Tahun Ajaran : 2010-2011

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas 1	27	32	59	Tahun ke 2
2	Kelas 2	17	10	27	
-	-	-	-	-	-
	Jumlah	44	42	89	

Tahun Ajaran : 2011-2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas 1	28	30	58	Tahun ke 3
2	Kelas 2	27	32	59	
3	Kelas 3	17	10	27	
-	-	-	-	-	-
	Jumlah	72	72	144	

Tahun Ajaran : 2012-2013

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas 1	39	35		Tahun ke 4
2	Kelas 2	30	27		
3	Kelas 3	26	33		
4	Kelas 4	12	13		
-	-	-	-	-	-
	Jumlah	107	108	215	

Tahun Ajaran : 2013-2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas 1	35	32	67	Tahun ke 5
2	Kelas 2	34	31	65	
3	Kelas 3	32	24	56	
4	Kelas 4	21	32	53	
5	Kelas 5	12	13	25	
-	-	-	-	-	-
	Jumlah	134	132	266	

Tahun Ajaran : 2014-2015

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		

1	Kelas 1	28	34	62	Tahun ke 6
2	Kelas 2	34	30	64	
3	Kelas 3	36	32	68	
4	Kelas 4	26	27	53	
5	Kelas 5	21	31	52	
6	Kelas 6	10	12	22	
-	-	-	-	-	-
	Jumlah	155	166	321	

Tahun Ajaran : 2015-2016

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas 1	38	35	73	Tahun ke 6
2	Kelas 2	30	30	60	
3	Kelas 3	34	29	63	
4	Kelas 4	34	31	65	
5	Kelas 5	29	25	54	
6	Kelas 6	21	33	54	
-	-	-	-	-	-
	Jumlah			369	

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang.

Adapun Tugas dan kewajiban siswa MI Al-'Adli Palembang

a. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib siswa harus :

- 1) Menjagana baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan Madrasah
- 2) Menghormati kepala Madrasah, Guru, Penjaga Madrasah dan sesama teman
- 3) Menyampaikan alasan yang dapat diterima apabila tiga hari berurut-turut tidak masuk Madrasah
- 4) Meminta izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
- 5) Hadir di Madrasah lima belas menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas piket 30 menit sebelumnya.
- 6) Berpakaian seragam Madrasah yang bersih dan rapi
- 7) Berbaris dengan tertib sebelum masuk ke kelas
- 8) Berdo'a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai

- 9) Mengikuti upacara bendera pada hari Senin dan hari upacara lainnya
- 10) Tidak boleh merokok, minum minuman keras, menggunakan ganja atau narkoba, membawa senjata tajam, mencoret-coret dinding dan tembok, membawa buku-buku terlarang, berkelahi di dalam maupun di luar Madrasah.
- 11) Memberitahu orang tua pada waktu pergi dan pulang Madrasah
- 12) Tidak boleh merokok, minum minuman keras, menggunakan ganja atau narkoba, membawa senjata tajam, mencoret-coret dinding dan tembok, membawa buku-buku terlarang, berkelahi di dalam maupun di luar Madrasah.
- 13) Memberitahu orang tua pada waktu pergi dan pulang Madrasah.⁷⁹

b. Dalam melaksanakan kegiatan kegiatan belajar siswa wajib :

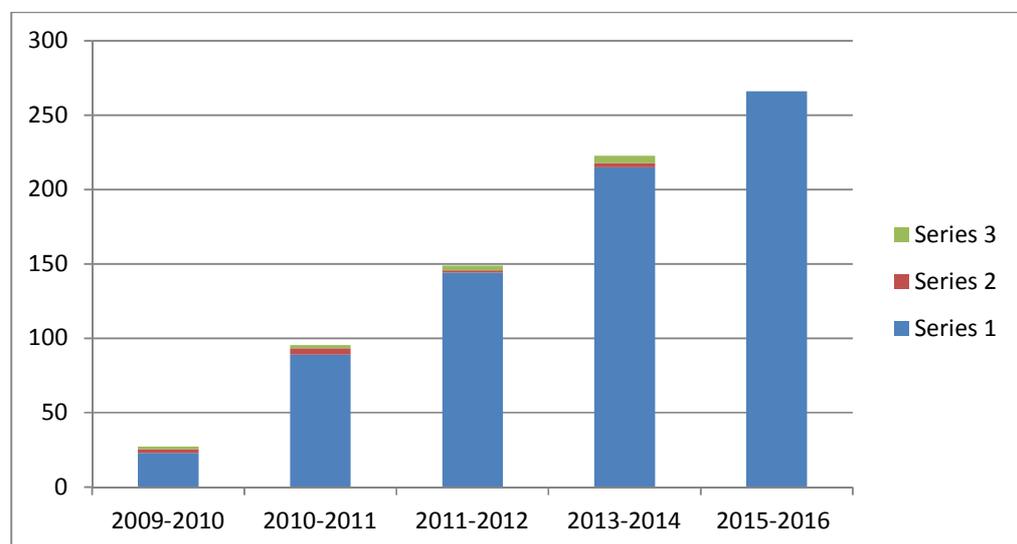
- 1) Berusaha belajar keras, teratur
- 2) Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan Guru berupa Pekerjaan Rumah, tugas kelompok belajar, dan tugas ekstrakurikuler
- 3) Menyerahkan tugas pekerjaan rumah kepada guru yang ditandatangani orang tua/Wali
- 4) Menyediakan semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
- 5) Meminta bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggi atau belum dimengerti
- 6) Mengikuti olah raga senam pagi dan senam kesegaran jasmani Madrasah

⁷⁹*Ibid.*,

c. Dalam melaksanakan pengabdian terhadap Madrasah siswa wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, tata tertib, kekeluargaan dan kerindangan di Madrasah, di lingkungan rumah dan Masyarakat
- 2) Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan proses belajar mengajar
- 3) Membuang sampah pada tempat yang disediakan
- 4) Memelihara tanaman dipekarangan atau kebun Madrasah
- 5) Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan Madrasah
- 6) Turut memelihara semua peralatan Madrasah secara bersama-sama

Grafik Siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang pada Tahun 2009-2015



Sumber: Dokumen Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang.

c. Keadaan Karyawan MI Al-'Adli Palembang

Tabel 5
Tenaga Tata Usaha

No.	N a m a	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mulai tugas
01	Mgs. Usman Arpan	L	S.M.A	Kepala T.U	2009
02	Riwaelda Sari, S.Sos	P	S.1	Staf T.U.	2009
03	M.Thoyib Thosin, SH.I	L	S.1	Staf T.U.	2009
04	Saipul Asnawi	L	S.M.P.	Penjaga Sekolah	2009
05	Rini	P	S.D	Petugas Kebersihan	2009

1) Pegawai Administratif Madrasah (Tata Usaha)

Pegawai Administratif berkedudukan dibawah kepala Madrasah dan berfungsi sebagai tenaga penunjang kegiatan Madrasah dalam bidang administrasi Madrasah dan kegiatan lain yang ditentukan oleh kepala Madrasah.

2) Penjaga dan Petugas Kebersihan

Penjaga sekolah dan petugas kebersihan berkedudukan dibawah TU dan berfungsi menjaga keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan. Adapun Tugas dan Kewajiban Penjaga Madrasah dan Petugas Kebersihan

Dalam melaksanakan tugas, Penjaga Madrasah dan Petugas kebersihan wajib :

- (1) Taat pada peraturan yang berlaku
- (2) Loyal terhadap Kepala Madrasah dan Guru
- (3) Bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban, kebersihan, kekeluargaan dan keindahan Madrasah
- (4) Memberi teladan kepada siswa
- (5) Tidak meninggalkan Madrasah tanpa izin dari Kepala Madrasah

- (6) Berupaya tinggi di komplek atau dekat Madrasah
- (7) Mempunyai rasa kebanggaan akan tugas dan tanggung jawabnya.

3) Pustakawan Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang

Pustakawan Madrasah membantu kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- (1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika
- (2) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- (3) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- (4) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika
- (5) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/bahan pustaka/media elektronika
- (6) Melakukan layanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat
- (7) Penyimpanan buku-buku perpustakaan/media elektronika
- (8) Menyusun tata tertib perpustakaan
- (9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-'Adli Palembang

Sarana dan prasarana merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan formal dalam proses belajar mengajar. Maka MIAI-'Adli Palembang dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang hendak dicapai, salah satunya ialah sarana dan prasarana.

Tabel 6
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Nama	Jumlah
1	Gedung Sekolah	3 lantai
2	Ruang Kelas	12
3	Ruang Pimpinan	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Administrasi	1
8	Masjid	1
9	WC	2
10	Kantin	1

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtida'iyah Al-'Adli Palembang.

Dari tabel di atas, dapat digambarkan keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Adli Palembang masih tergolong baik. Dengan demikian, fasilitas yang tersedia di harapkan dapat membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai.

E. Visi dan Misi MI Al-'Adli Palembang

1. Visi, adapun Visi Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang adalah Profesional, Unggul, berbudaya, mandiri dalam IPTEK dan Kokoh

dalam IMTAQ. Serta membentuk generasi yang berilmu dan beramal sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.

2. Misi, Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang adalah ;
 - a. Melaksanakan peningkatan SDM yang beriman dan bertaqwa, berbudaya, disiplin, mandiri yang memiliki akhlakul karimah
 - b. Melahirkan anak-anak yang memahami dasar-dasar islam
 - c. Melahirkan anak-anak yang memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur’an dengan baik dan benar
 - d. Melahirkan anak-anak yang hafal Al-Qur’an untuk persiapan menjadi Hafidz/Hafidzah.⁸⁰

F. Tata Tertib MI Al-‘Adli Palembang

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program belajar mengajar di Madrasah tentunya diperlukan tata tertib. Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang telah menyusun tata tertib yang berlaku serta mengikat kepada semua elemen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang, yang meliputi :

1. Setiap siswa harus bersikap sopan dan santun kepada guru dan sesama siswa baik di Madrasah maupun di luar Madrasah.
2. Siswa memakai pakaian yang sopan dan Islami selama proses pembelajaran.
3. Siswa hadir di Madrasah 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.
4. Siswa yang berhalangan hadir karena alasan tertentu harus mendapat izin dari guru terkait.
5. Hendaknya siswa mengikuti pembelajaran dengan penuh disiplin dan sungguh-sungguh.
6. Setiap siswa harus mengikuti shalat berjamaah di masjid dan shalat dhuha.

⁸⁰*Ibid.*,

G. Prestasi Siswa MI Al-'Adli di dalam maupun di luar Madrasah

Prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswi Madrasah Al'Adli Palembang diantaranya :

1. Tahun 2010, JUARA I, Lomba Mewarnai tingkat MI sekota Palembang
2. Tahun 2013, JUARA I, Lomba Tahfidz Al Qur'an tingkat MI sekota Palembang
3. Tahun 2013, JUARA III, Lomba PILDACIL tingkat MI sekota Palembang
4. Tahun 2013, JUARA III, Lomba Mewarnai tingkat MI sekota Palembang
5. Tahun 2014, JUARA III, Lomba DA'I, tingkat SD sekota Palembang
6. Tahun 2014, JUARA I, Lomba Hafalan Surat-surat Pendek sekota Palembang
7. Tahun 2014, JUARA I, Lomba DA'IYAH tingkat MI sekota Palembang
8. Tahun 2014, JUARA II & III Lomba membaca Puisi tingkat MI sekota Palembang⁸¹

H. Tugas dan Kewajiban Kepala Madrasah

Kepala Madrasah mempunyai tugas dan kewajiban untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di Madrasah dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Program tahunan, semester berdasarkan kalender pendidikan.
- 2) Mengatur pembagian tugas guru, jadwal pelajaran, bidang pengembangan, bidang pengajaran/ ketrampilan
- 3) Program satuan pelajaran berdasarkan kurikulum

⁸¹*Ibid.*,

- 4) Pelaksanaan jadwal satuan pelajaran menurut alokasi, waktu yang telah ditentukan berdasarkan kalender pendidikan.
- 5) Pelaksanaan ulangan/tes/evaluasi belajar untuk kenaikan dan EBTA.
- 6) Menyusun norma penilaian
- 7) Menetapkan kenaikan kelas
- 8) Laporan kemajuan hasil belajar murid
- 9) Penetapan dalam peningkatan proses belajar mengajar
- 10) Mengatur administrasi perkantoran dan keuangan
- 11) Mengatur administrasi siswa
- 12) Mengatur administrasi pegawai
- 13) Mengatur administrasi perlengkapan (perpustakaan dan komputer serta laboratorium)
- 14) Mengatur pembinaan kesiswaan
- 15) Mengatur hubungan dengan masyarakat
- 16) Mengatur, membina, mendayagunakan tenaga dan sarana guru tercapainya tujuan pendidikan
- 17) Membimbing dan mendorong kinerja guru dan karyawan yang penuh tanggung jawab serta disiplin kerja.
- 18) Mengikut sertakan pegawai dalam penyusunan dan melaksanakan rencana APBM.⁸²

⁸²*Ibid.*,

BAB IV

ANALISIS DATA

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-'Adli Palembang yang berlokasi di di Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media DVD dengan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlaqi Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari II kelas dan berjumlah 25 siswa, yaitu kelas V.A berjumlah 25 dan kelas V.B dengan jumlah siswa 25 siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan penelitian mengadakan pertemuan dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas V, dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian tersebut. Selain itu peneliti juga membahas tentang permasalahan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlaq untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa saat tidak menggunakan media DVD.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kelas V.B sebagai sampel penelitian yang berjumlah 25 siswa. Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada peneliti menyebarkan angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berjumlah 12 pernyataan. Tujuannya agar responden lebih fokus terhadap penelitian dan apa yang diteliti karena jawaban sudah tersedia.

A. Analisis Penggunaan Media *Digital Video Disc* (DVD) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-'Adli Palembang

Untuk membuktikan kebenaran di dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan observasi dengan cara menyebarkan angket kepada responden, sebanyak 12 pernyataan yang terdiri dari 3 alternatif jawaban dari responden atas masing-masing pernyataan.

Untuk mengetahui apakah media DVD yang ada di Madrasah sering digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlaq, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Penggunaan Media DVD Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
1	a. Sering	9	36 %
	b. Kadang-kadang	14	56%
	c. Tidak pernah	2	8%
Jumlah		25	100%

Melihat tabel di atas ternyata guru Akidah Akhlaq tidak selalu menggunakan media DVD dalam pembelajaran Akidah Akhlaq. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan sering berjumlah 9 orang (36%), yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 14 orang (56%), dan ada 2 orang siswa yang (8%) yang menyatakan tidak pernah.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Apa Saja Yang Sering Ditampilkan Guru Ketika Menggunakan Media DVD Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
2	a. video islami	3	12%
	b. gambar	16	64%
	c. diagram	6	24 %

Jumlah	25	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas ternyata ketika menggunakan media DVD, guru akidah akhlaq sering menampilkan gambar. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan menampilkan video islami berjumlah 3 orang (12%), yang menampilkan gambar 16 orang (64%), dan yang menampilkan diagram 6 orang (24%).

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang kesesuaian video yang ditampilkan pada materi akhlaq terpuji dan akhlaq tercela yang di ajarkan, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Responden Tentang Kesesuaian Video Yang Tampilkan Dengan Materi Akhlaq Terpuji Dan Akhlaq Tercela Yang Diajarkan

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
3	a. sesuai	22	88 %
	b. kurang sesuai	3	12%
	c. tidak sesuai	-	- %
Jumlah		25	100%

Dari tabel di atas ternyata video yang ditampilkan guru sesuai dengan materi akhlaq terpuji dan akhlaq tercela yang sedang dipelajari. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan sesuai berjumlah 22 orang (88%), yang menyatakan kurang sesuai 3 orang (12%), dan tidak ada yang menyatakan tidak sesuai.

Untuk mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar guru sering menampilkan video-video yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Video-Video Yang Berkaitan Dengan Materi Yang Diajarkan.

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
-----	--------------------	-----------	---

Item			
4	a. sering	6	24 %
	b. kadang-kadang	18	72%
	c. tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Dari tabel diatas ternyata dalam proses belajar mengajar guru tidak terlalu sering menampilkan video-video yang sesuai dengan materi yang sering diajarkan. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan sering berjumlah 6 orang (24%), dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 18 orang (72%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 1 orang (4%).

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang media yang digunakan guru akidah akhlaq seperti kapur tulis, papan tulis, buku dan media lainnya secara bervariasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Penggunaan Kapur Tulis, Papan Tulis, Buku Dan Media Lainnya Yang Digunakan Secara Bervariasi.

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
5	a. Iya	10	40 %
	b. kadang-kadang	10	40%
	c. tidak pernah	5	20 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru akidah akhlaq dapat menggunakan media secara bervariasi. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan bervariasi berjumlah 10 orang (40%), yang menyatakan kadang-kadang 10 orang (40%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 5 orang (20%).

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang peranan guru dalam mengaplikasikan media DVD pada saat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Peranan Guru Dalam
Mengaplikasikan Media DVD Pada Saat Belajar.

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
6	a. Baik	18	72 %
	b. Kurang baik	7	28%
	c. tidak baik	-	- %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peranan guru dalam mengaplikasikan media ini adalah baik, hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan baik berjumlah 18 orang (72%), yang menyatakan kurang baik berjumlah 7 orang (28%), dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak baik. setelah dilakukan pembahasan dengan menganalisa tabel perhitungan frekuensi dan persentase, selanjutnya memberi skor nilai kepada masing-masing responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13 Kumulatif
Jawaban Responden Terhadap Angket Tentang Penggunaan Media DVD.

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah Skor
1	2	3	3	2	3	3	16
2	3	1	2	2	3	2	13
3	2	2	3	2	2	3	14
4	3	2	3	3	2	3	16
5	3	3	2	2	2	2	14
6	3	1	3	1	3	2	13
7	2	2	3	2	2	2	12
8	2	3	3	2	3	3	16
9	2	3	3	2	3	3	16

10	3	3	3	3	3	2	17
11	2	1	3	3	1	3	13
12	2	3	3	2	2	3	15
13	2	3	3	2	1	3	14
14	1	3	3	2	2	3	14
15	2	3	3	2	2	3	15
16	3	3	3	2	2	3	16
17	3	3	3	3	3	2	17
18	2	1	3	2	1	3	12
19	3	3	3	3	3	2	17
20	2	1	3	2	3	3	14
21	2	3	2	3	1	3	14
22	3	3	3	2	3	3	17
23	1	3	3	2	2	3	14
24	2	1	3	2	1	3	12
25	2	3	3	2	2	3	15

Berikut ini hasil dari penggunaan media DVD yaitu sebagai berikut:

16 13 14 16 14
13 13 16 16 17
13 15 14 14 15
16 17 12 17 14
14 17 14 12 15

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 17 dan nilai terendah adalah 12 selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut.

Tabel 14
Penggunaan Media DVD

X	F	FX	X	X ²	Fx ²
12	2	24	3	9	18
13	4	52	2	4	16
14	7	98	1	7	7
15	3	45	0	0	0
16	5	80	-1	5	5
17	4	68	-2	8	16
	N= 25	$\sum Fx= 362$			$\sum Fx^2= 62$

Berdasarkan data diatas, kemudian mencari mean skornya denga rumus:

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{367}{25} = 14,68$$

Setelah itu menentukan standar deviasinya (SD) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{62}{25}} = \sqrt{2,48} = 1,57$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasinya (SD), langkah berikutnya adalah menentukan klasifikasi penggunaan media DVD pada mata pelajaran akidah akhlaq dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 15
Penggunaan Media DVD Dengan Menetapkan TSR

Klasifikasi

Klasifikasi	Rumus	Batas Skor
Tinggi	M + 1. SD keatas 14,68 + 1 (1,57) keatas = 16,25	16,25 keatas Dibulatkan menjadi 16 keatas

Sedang	Antara M-1. SD s/d M + 1.SD 14, 68- 1 (1,57) s/d 14,68+ 1(1,57)= 13,11 s/d 16,25	13,11 s/d 16,25 Dibulatkan menjadi 13 s/d 16
Rendah	M-1.SD dibawah 14, 68-1 (1,57)= 13,11	13,11 dibawah dibulatkan menjadi 13 dibawah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan media DVD pada mata pelajaran akidah akhlaq tergolong sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan presentasi TSR, dimana ada 14 orang siswa (56%) yang menjawab sedang, 9 siswa yang menjawab tinggi (36%), dan 2 orang siswa yang menjawab rendah (8%). Oleh karena itu, diperoleh bahwa penggunaan mediaDVD pada proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlaq di MI Al-‘Adli Palembang tergolong sedang.

B. Analisis Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media DVD

Motivasi siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq di MI Al-‘Adli Palembang dapat diketahui dengan menganalisis skor-skor berikut yang merupakan data dari hasil pentebaran angket kepada responden yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan alternatif jawaban a, b, c yang mempunyai nilai , a = 3, b =2, c = 1, semua pertanyaan-pertanyaan itu telah diberikan kepada responden dan akan dijelaskan pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Media DVD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
1	a. Ya	9	36 %
	b. kadang-kadang	13	52%
	c. tidak mempengaruhi	3	12 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa media DVD ini terlalu (kadang-kadang) berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam belajar, hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan ya berjumlah 9 orang (36%), yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 13 orang (52%), sedangkan yang menyatakan tidak mempengaruhi 3 orang (12%).

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengaruh media DVD terhadap tingkat pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Media DVD Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
2	a. paham	5	20 %
	b. cukup paham	20	80%
	c. tidak paham	-	-%
Jumlah		25	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa media DVD dapat membuat siswa cukup paham atas materi yang diajarkan. Hal ini terbukti dari jawaban responden

yang menyatakan paham 5 orang (20%), yang menyatakan cukup paham 20 orang (80%), dan tidak ada yang menyatakan tidak paham.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengaruh penggunaan media DVD dalam membangkitkan semangat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Penggunaan Media DVD Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Saat Belajar

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
3	a. sangat percaya diri	16	64%
	b. percaya diri	9	36%
	c. biasa saja	-	-%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa media DVD dapat membangkitkan rasa percaya diri, hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan berani berjumlah 16 orang (64%), yang menyatakan percaya diri berjumlah 9 orang (36%), dan tidak ada yang menyatakan biasa saja.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengaruh penggunaan media DVD terhadap ketekunan belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Penggunaan Media DVD Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
4	a. giat belajar	9	36%
	b. biasa saja	10	40%
	c. tidak giat	6	24%

Jumlah	25	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa media DVD ini, tidak selalu mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan giat belajar berjumlah 9 orang (36%), yang menyatakan biasa saja berjumlah 10 orang (40%), dan yang menyatakan tidak giat berjumlah 6 orang (24%).

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengaruh media DVD terhadap gairah belajar siswa memperhatikan pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Penggunaan Media DVD Terhadap Gairah Belajar Siswa

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
5	a. tambah semangat belajar	5	20%
	b. tidak mengantuk	11	44%
	c. biasa saja	9	36%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa media DVD ini tidak selalu mempengaruhi gairah belajar siswa. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan tambah semangat belajar berjumlah berjumlah 5 orang (20%), yang menyatakan tidak mengantuk berjumlah 11 orang (44%), dan yang menyatakan biasa saja berjumlah 9 orang (36%).

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengaruh penggunaan media DVD terhadap perilaku siswa dalam belajar.

Tabel 20

Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Penggunaan Media DVD Terhadap motivasi Siswa Dalam Belajar.

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	%
6	a. ya bersemangat	8	32%
	b. kadang-kadang	17	68%
	c. tidak bersemangat	-	-%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa media DVD tidak selalu membuat siswa bersikap aktif menjawab pertanyaan guru. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan bersemangat bertanya berjumlah 8 orang (32%), yang menyatakan kadang-kadang 17 orang (68%), dan tidak ada yang menyatakan tidak semangat.

Setelah dilakukan pembahasan dengan menganalisa tabel dengan perhitungan frekuensi dan presentase selanjutnya memberi skor nilai kepada masing-masing responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21
Kumulatif Jawaban Responden Terhadap Angket Tentang Pengaruh Media DVD Terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah Skor
1	3	2	3	2	2	2	14
2	3	1	2	2	3	2	13
3	3	3	3	3	2	3	17
4	1	2	2	1	1	2	9
5	3	2	3	3	2	3	16
6	2	2	3	1	1	3	12
7	2	2	2	1	1	2	10
8	3	2	3	2	2	2	14
9	3	2	3	3	2	2	14
10	2	3	3	3	1	2	14
11	1	2	2	1	1	2	9

12	3	2	3	3	2	3	16
13	2	3	3	3	2	3	16
14	2	2	3	3	2	2	14
15	3	2	3	2	3	2	15
16	3	2	3	3	2	2	16
17	2	2	3	1	1	3	12
18	3	3	3	3	2	3	17
19	1	2	3	2	2	2	12
20	2	2	2	1	1	2	10
21	2	3	3	2	3	3	15
22	2	2	2	2	3	2	13
23	2	2	2	2	1	2	11
24	2	2	2	2	1	2	11
25	2	2	2	2	3	2	13

Berikut ini hasil nilai dari penggunaan media DVD yaitu sebagai berikut:

14 13 17 9 16
12 10 14 14 14
9 16 16 14 15
14 12 17 12 10
15 13 11 11 13

Dari data di atas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 17 dan nilai terendah adalah 9 selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut.

Tabel 22
Motivasi belajar siswa

Y	F	FY	Y	Y²	Fy²
9	2	18	4	16	32
10	2	20	3	9	18
11	2	22	2	4	8
12	3	36	1	1	3
13	3	39	0	0	0
14	6	84	-1	1	6
15	2	40	-2	4	8
16	3	48	-3	9	27
17	2	34	-4	16	32
	N= 25	$\Sigma Fy= 331$			$\Sigma Fy^2= 134$

Berdasarkan data diatas, kemudian mencari mean skornya denga rumus:

$$M = \frac{\Sigma Fy}{N} = \frac{331}{25} = 13,28$$

Setelah itu menentukan standar deviasinya (SD) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma Fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{134}{25}} = \sqrt{5,36} = 2,31$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasinya (SD), langkah berikutnya adalah menentukan klasifikasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 23

Klasifikasi Motivasi Belajar Dengan Menetapkan TSR

Klasifikasi	Rumus	Batas Skor
Tinggi	M - 1. SD kebawah $13,24 + 1 (2,31) \text{ keatas} = 15,55$	15,55 keatas Dibulatkan menjadi 16 keatas
Sedang	Antara M-1. SD s/d M + 1.SD $13,24 - 1 (2,31) \text{ s/d } 13,24 + 1 (2,31) = 10,93 \text{ s/d } 15,55$	13,11 s/d 16,25 Dibulatkan menjadi 11 s/d 16
Rendah	M-1.SD kebawah $13,24 - 1 (2,31) = 10,91$	10,93 kebawah dibulatkan menjadi 11 kebawah

Tabel 24

Distribusi frekuensi dan presentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	5	20%
Sedang	16	64%
Rendah	4	16%
Jumlah	25	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq tergolong sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan presentase TSR, dimana ada 16 orang siswa (64%) yang menjawab sedang, 5 siswa yang menjawab tinggi (20%), dan 4 orang siswa yang menjawab rendah (16%).

Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq di MI Al-'Adli Palembang yang tergolong sedang.

C. Analisis Pengaruh Penggunaan Media DVD dengan Motivasi Belajar Siswa MI Al-'Adli Palembang

Setelah dilakukan analisis mengenai penggunaan media DVD dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran DVD dengan Motivasi belajar siswa akan dilakukan analisa kembali dengan menggunakan rumus korelasi product moment antara penggunaan media DVD dengan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Statistik Dasar (SD)

Adapun Pengaruh Penggunaan Media DVD Terhadap Motivasi Belajar Siswa diperoleh dari nilai statistik dasar sebagai berikut.

Tabel 25
Pengaruh Penggunaan Media DVD Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

No	X	Y	X ²	y ²	XY
1	16	14	256	196	224
2	13	13	169	169	169
3	14	17	289	289	238
4	16	9	256	81	144
5	14	16	196	256	224
6	13	12	169	144	156
7	13	10	169	100	130
8	16	14	256	196	224
9	16	14	256	196	224

10	17	14	289	196	238
11	13	9	169	81	117
12	15	16	225	256	240
13	14	16	196	256	224
14	14	14	196	196	196
15	15	15	196	225	225
16	16	14	225	196	224
17	12	12	256	144	204
18	12	17	289	289	204
19	17	12	144	144	204
20	14	10	289	100	140
21	14	15	196	225	210
22	17	13	289	169	221
23	14	11	196	121	154
24	12	11	144	121	132
25	15	13	225	169	195
	$\sum X= 367$	$\sum Y= 331$	$\sum X^2= 5447$	$\sum Y^2= 4515$	$\sum XY= 4861$

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media DVD terhadap Motivasi belajar siswa di MI Al-'Adli Palembang

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media DVD terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-'Adli Palembang

2. Mencari Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 4861 - (367)(331)}{\sqrt{(25 \times 5447 - (367)^2)(25 \times 4515 - (331)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{121525 - 121477}{\sqrt{(136176 - 134689)(112875 - 109561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48}{\sqrt{(1486 \times 3312)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48}{\sqrt{(4924604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48}{\sqrt{2219,145}}$$

$$r_{xy} = 0,0216$$

3. Membuat interpretasi terhadap r_{xy} yang telah diperoleh
-mencari degress of freedom (df)/db

$$\begin{aligned} \text{Df/db} &= N - nr \\ &= 25 - 2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Membandingkan besar r_{xy} yang ada pada tabel nilai “r” product moment dengan r_{xy} yang telah diperoleh pada df diperoleh nilai “r” product moment sebagai berikut.

$$r_t \text{ untuk taraf signifikasi } 5\% = 0,39$$

$$r_t \text{ untuk taraf signifikasi } 1\% = 0,505$$

$$r_{xy} = 0,0216$$

Ternyata $r_{xy} < r_t 5\%$ dan 1% dengan kata lain,

$r_t \text{ T.S } 5\%$	$r_{xy} r_t \text{ T.S } 1\%$
0,396	$> 0,0216 \quad < 0,505$

Karena $r_{xy} < r_t.T.S$ 5% dan $r_t.T.S$ 1%, maka H_a di tolak dan H_0 diterima, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan di antara penggunaan media DVD terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-'Adli Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil data angket yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan pengujian hipotesis data yang telah di sajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan sarana media DVD di MI Al-'Adli Palembang sudah cukup. Hal ini terbukti dari jumlah responden yang menyatakan sering menggunakan media DVD sebanyak 9 orang, yang menyatakan kadang-kadang menggunakan media sebanyak 14 orang dan yang menyatakan tidak pernah menggunakan media DVD 2 orang.
2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlaq sudah cukup. Hal ini terlihat dari cukup meningkatnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media DVD.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran DVD dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlaq di MI Al-'Adli Palembang, hal ini terbukti dari hasil analisa penelitian lebih besar dari nilai standar yang ada, baik dari $0,396 > 0,0216 < 0,505$

B. Saran

Dapat diketahui bahwa penggunaan media DVD dalam proses belajar mengajar memiliki peran penting, karena dapat memperjelas materi yang diajarkan kepada siswa. Sebagai saran penulis berdasarkan temuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah untuk dapat meningkatkan ketersediaan media pembelajaran sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar di MI Al-'Adli Palembang.
2. Untuk para pendidik pada umumnya, agar proses belajar mengajar selalu mengupayakan untuk menggunakan media pembelajaran semaksimal mungkin dari media yang sederhana sampai ke media yang canggih, untuk membantu siswa memahami pelajaran dengan benar dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi siswa di MI Al-'Adli Palembang diharapkan memiliki kesadaran yang besar mengenai pentingnya belajar. Mengikuti mekanisme pembelajaran dengan baik agar dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan.